

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Fisika sebagai salah satu bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari mata pelajaran yang menuntut siswa untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar, tidak hanya memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan saja, namun perlu penggabungan pengalaman melalui serangkaian kegiatan ilmiah sebagai langkah-langkah menuju pemahaman terhadap konsep yang nantinya akan menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan di SMPN 5 Negeri Agung Way Kanan hanya sekitar 40% siswa yang lulus KKM tanpa remedial. Hal tersebut menandakan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA Fisika masih sangat kurang, hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sebagai pendamping siswa, guru perlu pandai memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru seharusnya dapat meningkatkan minat belajar, sehingga hasil belajar siswa bisa tercapai dengan maksimal.

Hasil belajar dikatakan berhasil jika ditunjang dengan proses pembelajaran yang membutuhkan suatu keterampilan. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah Keterampilan Metakognisi. Keterampilan Metakognisi merupakan daya pikir dalam menyelesaikan masalah atau soal-soal sehingga siswa itu mampu mengetahui seberapa besar kesalahan atau kebenaran siswa dalam menyelesaikan masalah. Dapat pula di katakan bahwa metakognisi merupakan suatu daya berpikir tingkat tinggi. Sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan dan modalitas belajar yang dimiliki dan strategi belajar terbaik untuk belajar efektif, keterampilan metakognisi yang berkembang dengan baik membuat siswa mampu menyadari kekuatan dan kelemahannya dalam belajar sehingga dalam pembelajaran IPA fisika keterampilan metakognisi sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar dan minat siswa.

Siswa sebaiknya dilatih untuk mengembangkan keterampilan metakognisinya dalam belajar. Cara melatih keterampilan metakognisi siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* atau penemuan. Metode pembelajaran *discovery* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dengan metode *discovery* ini siswa dapat belajar untuk menemukan konsep sehingga kemampuan berfikirnya terasah dan di harapkan dengan metode ini siswa menjadi senang untuk belajar dan dengan sendirinya memiliki minat yang

kuat untuk belajar dan apabila siswa memiliki minat yang kuat maka diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti meneliti tentang “Pengaruh peningkatan metakognisi terhadap hasil belajar siswa dan minat belajar melalui model pembelajaran *discovery*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar fisika siswa melalui pembelajaran *discovery*?
2. Bagaimanakah pengaruh keterampilan metakognisi terhadap minat belajar fisika siswa melalui pembelajaran *discovery*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh keterampilan metakognisi terhadap minat belajar fisika siswa melalui pembelajaran *discovery*.
2. Pengaruh keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar fisika siswa melalui pembelajaran *discovery*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi alternatif baru bagi guru dalam menambah wawasan keilmuan dan pendekatan dalam melatih siswa untuk mengembangkan

keterampilan metakognisi dan dengan adanya kemampuan keterampilan metakognisi siswa memiliki minat belajar yang semakin besarsi sehingga hasil belajarpun akan meningkat.

2. Dapat digunakan menjadi tolak ukur hasil belajar fisika sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah dicapainya dan dapat lebih meningkatkan minat dan hasil belajar lebih baik.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk penelitian yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Keterampilan metakognisi merupakan keterampilan tentang strategi-strategi kognitif yang meliputi strategi-strategi belajar, mengintegrasikan pengetahuan, memahami konsep sampai pemecahan permasalahan dalam pembelajaran. Indikator keterampilan metakognisi yang dinilai dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam mengatur dan mengontrol aktivitas kognisinya dalam belajar dan berpikir.
2. Hasil belajar adalah hasil belajar berupa nilai yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar aspek kognitif (pengetahuan) .
3. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Indikator minat dalam penelitian ini adalah perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu, dan usaha yang dilakukan. Dalam penelitian ini minat siswa di teliti dengan menggunakan angket minat.

4. Metode pembelajaran *discovery* metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.
5. Materi pokok dalam penelitian ini adalah Sifat-sifat Cahaya dan Hubungannya dengan Berbagai Bentuk Cermin dan Lensa.
6. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN Negeri Agung Way Kanan semester genap tahun ajaran 2013/2014.